



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
HUBUNGAN ANTARA *SELF DISCLOSURE* DENGAN TINGKAT STRES
PADA MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN
SELAMA PEMBELAJARAN DARING
DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

NUR WAHYUNINGSIH

1702060

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA

2021

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN ANTARA *SELF DISCLOSURE* DENGAN TINGKAT STRES
PADA MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN
SELAMA PEMBELAJARAN DARING
DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021

Disusun oleh :

NUR WAHYUNINGSIH

1702060

Telah melalui Sidang Skripsi pada 21 April 2021

Ketua Penguji



(Ruthy Ngapiyem, S.Kp, M.Kes)

Penguji I



(Nimsi Melati, S.Kep.,Ns.,MAN)

Penguji II



(Erik Adik Putra B.K, S.Kep.,Ns.,MSN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep.,Ns.,MNS)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF DISCLOSURE AND STRESS LEVELS IN
UNDERGRADUATE NURSING STUDENTS DURING ONLINE LEARNING AT STIKES
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA IN 2021**

Nur Wahyuningsih¹, Erik Adik Putra B.K,S.Kep.,Ns.,MSN², Ruthy Ngapiyem,S.Kp,M.Kes³, Nimsi
Melati,S.Kep.,Ns.,MAN⁴

ABSTRACT

NUR WAHYUNINGSIH. "The Relationship between Self-disclosure and Stress Level of Bachelor of Science in Nursing Students during Online Learning at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2021"

Background: Due to Covid-19 pandemic, the change from face-to-face learning to online learning at all levels of education, one of which is at Higher Education level. Changes in learning can make students experience stress. One of the factors that can cause stress in students is that students lack self-disclosure with other people. Good self-disclosure skills will reduce one's stress levels. This is because self-disclosure can produce a feeling of relief in someone.

Objective: To determine the relationship between self-disclosure and stress level of Bachelor of Science in Nursing Students during online learning at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2021.

Methods: It was a correlational quantitative research design with cross sectional approach. The population of this study was 391 students. The number of sample is 80 students taken by cluster sampling. The questionnaire used RSDS to measure self-disclosure and DASS-42 to measure stress level. Data analysis used Sommers' D with 95% confidence level.

Results: Most respondents with normal stress levels are 46 (57.5%) people and respondents who have high self-disclosure are 76 (95.0%) people. The result of p value is 0.033 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between self-disclosure and stress of Bachelor of Science in Nursing Students during online learning at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2021 with a correlation closeness value of 0.842 (very strong).

Suggestion: It can be used as a reference for further research to measure other factors that might affect stress on students during online learning.

Keywords: stress level - self disclosure - online learning

xix + 126 pages + 17 tables + 2 schemas + 21 appendices

Bibliography : 36, 2010-2020

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

HUBUNGAN ANTARA *SELF DISCLOSURE* DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN SELAMA PEMBELAJARAN DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

Nur Wahyuningsih¹, Erik Adik Putra B.K,S.Kep.,Ns.,MSN², Ruthy Ngapiyem,S.Kp,M.Kes³, Nimsi Melati,S.Kep.,Ns.,MAN⁴

ABSTRAK

NUR WAHYUNINGSIH. "Hubungan antara *self disclosure* dengan tingkat stres Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan selama pembelajaran daring Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021"

Latar Belakang : Adanya akibat dari pandemi *Covid-19*, perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara *online* (daring) pada seluruh tingkatan pendidikan salah satunya pada tingkatan Perguruan Tinggi. Perubahan pembelajaran dapat membuat mahasiswa mengalami stres. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan stres pada mahasiswa adalah mahasiswa kurang memiliki *self disclosure* dengan orang lain. Seseorang yang memiliki kemampuan *self disclosure* yang baik maka akan menurunkan tingkat stres pada mahasiswa. Hal ini dikarenakan *Self disclosure* dapat menghasilkan perasaan lega pada seseorang.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara *self disclosure* dengan tingkat stres Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan selama pembelajaran daring Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

Metode Penelitian : Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini berjumlah 391 mahasiswa. Jumlah sampel sebanyak 80 mahasiswa yang ditentukan dengan *cluster sampling*. Kuesioner menggunakan alat ukur *RSDS* untuk mengukur *self disclosure* dan *DASS-42* untuk mengukur tingkat stres. Analisis data menggunakan *Sommers' D* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil : Responden terbanyak dengan tingkat stres normal sebanyak 46 (57,5%) responden dan responden memiliki *self disclosure* tinggi sebanyak 76 (95,0 %) responden. Hasil *p value* diperoleh 0,033 ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Ada hubungan antara *self disclosure* dengan tingkat stres Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan selama pembelajaran daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021 dengan nilai keeratan korelasi diperoleh sebesar 0,842 (sangat kuat).

Saran : Dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengukur faktor lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi stres pada mahasiswa selama pembelajaran daring.

Kata Kunci : tingkat stres - *self disclosure* - pembelajaran daring

xix + 126 hal + 17 tabel + 2 skema + 21 lampiran

Kepustakaan : 36, 2010-2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Satuan pendidikan mengungkapkan untuk meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Keputusan ini dibuat untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*, dan kegiatan pembelajaran diganti secara *online* (daring) untuk seluruh tingkatan pendidikan salah satunya pada tingkatan Perguruan Tinggi. Pembelajaran *online* (daring) dilaksanakan dengan kelas virtual menggunakan jaringan internet¹. Perubahan pembelajaran tersebut dapat membuat mahasiswa mengalami stres. Faktor lain yang dapat menyebabkan stres pada mahasiswa adalah mahasiswa kurang memiliki keterbukaan dengan orang lain (*self disclosure*). *Self Disclosure* merupakan suatu keterampilan komunikasi yang digunakan untuk melakukan hubungan dan interaksi dengan orang lain mengenai pikiran, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain³. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 September 2020 dan telah dilakukan *update* data pada Februari 2021 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google forms* yang di distribusikan melalui grup *Whatsapp* masing-masing kelas, dari total mahasiswa sarjana reguler dan mahasiswa lintas jalur sejumlah 391 mahasiswa, didapatkan hasil studi pendahuluan bahwa hanya 229 mahasiswa yang mengisi kuesioner tersebut dengan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami stres berat selama pembelajaran daring yaitu 179 orang (78,1%). Berdasarkan hasil persepsi mahasiswa mengenai *self disclosure* didapatkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 207 mahasiswa mengatakan perlu memiliki *self disclosure* kepada orang lain terkait pembelajaran *online* (daring) yang dapat mengakibatkan stres.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Dilakukan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada tanggal 25 Maret – 3 April 2021. Populasi sebanyak 391 mahasiswa dan sampel sebanyak 80 mahasiswa diperoleh dengan rumus *Slovin* dan *cluster sampling*. Alat ukur menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, prodi, semester, status mahasiswa, dan tempat tinggal mahasiswa.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Karakteristik Responden Mahasiswa Sarjana Keperawatan Selama Pembelajaran Daring Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021

NO	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	17	21,25
2.	Perempuan	63	78,75
	Total	80	100,00
1.	Usia 16-20 tahun	54	67,5
2.	Usia 21-25 tahun	25	31,25
3.	Usia 26-30 tahun	1	1,25
	Total	80	100,00
1.	Mahasiswa Sarjana Keperawatan Reguler	71	88,75
2.	Mahasiswa Sarjana Keperawatan Lintas Jalur	9	11,25
	Total	80	100,00
1.	Semester 2 Kelas A Sarjana Keperawatan Reguler	9	11,25
2.	Semester 2 Kelas B Sarjana Keperawatan Reguler	8	10,0
3.	Semester 4 Kelas A Sarjana Keperawatan Reguler	9	11,25
4.	Semester 4 Kelas B Sarjana Keperawatan Reguler	10	12,5
5.	Semester 6 Kelas A Sarjana Keperawatan Reguler	10	12,5
6.	Semester 6 Kelas B Sarjana Keperawatan Reguler	9	11,25
7.	Semester 8 Kelas A Sarjana Keperawatan Reguler	8	10
8.	Semester 8 Kelas B Sarjana Keperawatan Reguler	8	10
9.	Semester 2 Kelas A Sarjana Keperawatan Lintas Jalur	2	2,5
10.	Semester 4 Kelas A Sarjana Keperawatan Lintas Jalur	7	8,75
	Total	80	100,00
1.	Mahasiswa yang belum menikah	80	100,00
2.	Mahasiswa yang sudah menikah	0	0
	Total	80	100,00
1.	Mahasiswa yang tinggal di kost	14	17,5
2.	Mahasiswa yang tinggal di asrama	5	6,3
3.	Mahasiswa yang tinggal di rumah	56	70,0
4.	Mahasiswa yang tinggal di kontrakan	5	6,3
	Total	80	100,00

Sumber : Data Primer Tahun 2021

b. *Self Disclosure*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan *Self Disclosure* Mahasiswa Sarjana Keperawatan Selama Pembelajaran Daring Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021

NO	<i>Self Disclosure</i>	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tinggi	76	95,0
2.	Sedang	4	5,0
3.	Rendah	0	0
Total		80	100,00

Sumber : Data Primer Tahun 2021

c. Tingkat Stres

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Stres Mahasiswa Sarjana Keperawatan Selama Pembelajaran Daring Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021

NO	<i>Self Disclosure</i>	Jumlah	Persentase (%)
1.	Normal	46	57,5
2.	Ringan	10	12,5
3.	Sedang	14	17,5
4.	Parah	10	12,5
5.	Sangat Parah	0	0
Total		80	100,00

Sumber : Data Primer Tahun 2021

2. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Antara *Self Disclosure* Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Selama Pembelajaran Daring Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021

Tingkat Stres	<i>Self Disclosure</i>			Σ	p-value	α	Tingkat keamatan
	Tinggi	Sedang	Rendah				
Normal	46	0	0	46	0,033	0,05	0,842
Ringan	10	0	0	10			
Sedang	13	1	0	14			
Parah	7	3	0	10			
Sangat parah	0	0	0	0			
Total	76	4	0	80			

Sumber : Data Primer Tahun 2021

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian pada karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 63 (78,75 %) responden. Hal ini disebabkan karena sebagian besar populasi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta berjenis kelamin perempuan.

b. Usia

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian pada karakteristik responden berdasarkan usia responden terbanyak adalah berusia 16-20 tahun (67,5 %) responden. Usia responden terbanyak berasal dari semester 2, 4, dan 6 yang memiliki jumlah responden yang jauh lebih banyak daripada jumlah responden dari semester lain. Keberhasilan dalam masa remaja dapat menentukan dalam peran dewasa yang akan dilaksanakan selanjutnya.

c. Tahun Angkatan

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian pada menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan diketahui responden terbanyak berasal dari tahun angkatan 2019 sebanyak 26 (32,5 %) responden. Hal ini disebabkan karena berdasarkan hasil perhitungan, tahun angkatan ini memiliki jumlah mahasiswa yang lebih banyak daripada jumlah mahasiswa dari tahun angkatan lain.

d. Prodi

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian pada karakteristik responden berdasarkan prodi diketahui responden terbanyak berasal dari mahasiswa sarjana keperawatan reguler sebanyak 71 (88,75 %) responden. Hal ini disebabkan karena berdasarkan jumlah populasi keseluruhan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta berasal dari Sarjana Keperawatan Reguler (data primer tahun 2021).

e. Semester

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian pada karakteristik responden berdasarkan semester diketahui responden terbanyak berasal dari semester 4 kelas B sarjana keperawatan reguler dan semester 6 kelas A sarjana keperawatan reguler yang memiliki hasil yang seimbang yaitu sebanyak 10 (12,5 %) responden. Hal ini disebabkan karena jumlah

keseluruhan pada semester 4 Kelas B sarjana keperawatan reguler ini memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 48 mahasiswa dan semester 6 kelas A sarjana keperawatan reguler sebanyak 47 mahasiswa yang lebih banyak daripada jumlah mahasiswa dari semester lain.

f. Status Mahasiswa

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian pada karakteristik responden berdasarkan status mahasiswa sarjana keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta diketahui keseluruhan responden berstatus sebagai mahasiswa yang belum menikah 80 (100,0 %) responden.

g. Tempat Tinggal Mahasiswa

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian pada karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal mahasiswa selama pembelajaran daring (7 minggu belakangan ini dari sebelum mahasiswa mengisi kuesioner), responden bertempat tinggal terbanyak saat pembelajaran daring yaitu di rumah 56 (70,0 %) responden. Mahasiswa yang bertempat tinggal di rumah memiliki pengawasan belajar yang berbeda dengan mahasiswa yang tinggal jauh dengan orang tua, hal ini dapat mempengaruhi motivasi belajar pada mahasiswa⁴.

h. *Self Disclosure*

Tabel 2 menunjukkan berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dari 80 responden, hasil analisis diperoleh terbanyak responden dengan *self disclosure* tinggi sebanyak 76 (95,0 %) responden, sedangkan 4 responden memiliki *self disclosure* sedang (5,0 %) responden. *Self disclosure* adalah kemauan individu dalam mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi tentang diri sendiri kepada orang lain sesuai dengan kemauannya untuk mengembangkan kedekatan (*intimacy*) terhadap seseorang yang akan berinteraksi².

i. Tingkat Stres

Tabel 3 menunjukkan berdasarkan hasil analisis diperoleh terbanyak responden dengan tingkat stres normal sebanyak 46 (57,5%) responden, tingkat stres ringan dan parah yang jumlahnya sama yaitu masing-masing

sebanyak 10 (12,5%) responden, tingkat stres sedang sebanyak 14 (17,5 %) responden. Perubahan pembelajaran dapat membuat mahasiswa mengalami stres. Tingkat stres yang normal menunjukkan bahwa responden memiliki sistem adaptasi atau penyesuaian yang baik yang berhubungan dengan dukungan yang ada di dalam diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan sosialnya⁴.

2. Hubungan Antara *Self Disclosure* Dengan Tingkat Stres

Tabel 4 menunjukkan berdasarkan hasil penelitian pada tabel bivariat yang dianalisis dengan menggunakan *Somers'D* menunjukkan bahwa *self disclosure* berhubungan signifikan dengan tingkat stres pada mahasiswa sarjana keperawatan selama pembelajaran daring Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021 (nilai *p-value* $0,033 < 0,05$) dengan nilai keeratan korelasi diperoleh sebesar 0,842, artinya korelasi antara kedua variabel tersebut adalah sangat kuat. Adanya hubungan antara tingkat stres dengan *self disclosure* dapat terjadi dikarenakan mahasiswa yang berbagi pengalaman kepada orang lain akan mengalami peningkatan dalam kepuasan hidup, dan hal ini merupakan teknik yang tepat untuk mengurangi kemungkinan terjadi stres⁴.

KESIMPULAN

Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis *Sommers'D* menunjukkan bahwa tingkat stres berhubungan signifikan dengan *self disclosure* pada mahasiswa sarjana keperawatan selama pembelajaran daring Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2021. Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dan sebagian besar responden berusia 16-20 tahun, berasal dari tahun angkatan 2019 dan sebagian besar mahasiswa sarjana keperawatan reguler, sebagian besar semester 4 kelas B sarjana keperawatan reguler dan semester 6 kelas A sarjana keperawatan reguler, dan keseluruhan responden memiliki status sebagai mahasiswa yang belum menikah, dan berdasarkan tempat tinggal mahasiswa selama pembelajaran daring (7 minggu belakangan ini dari sebelum mahasiswa

mengisi kuesioner) sebagian besar responden bertempat tinggal di rumah. Hasil penelitian berdasarkan *self disclosure* pada responden sebagian besar responden memiliki *self disclosure* yang tinggi sebanyak 76 (95,0 %) responden. Hasil penelitian berdasarkan tingkat stres pada responden sebagian besar responden memiliki tingkat stres normal sebanyak 46 (57,5%) responden.

SARAN

1. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dan dapat menjadi masukan atau solusi bagi setiap dosen pembimbing dalam menghadapi mahasiswa yang mengalami stres karena pembelajaran daring yaitu dengan memberikan anjuran bagi mahasiswa untuk dapat melakukan *self disclosure* terkait hambatan atau masalah yang dihadapi mahasiswa selama pembelajaran daring supaya dapat mengurangi tingkat stres dan mahasiswa mendapatkan solusi atau jalan keluar terkait masalah yang dialami.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Bagi Profesi Keperawatan khususnya dosen akademik di bidang keperawatan jiwa dapat menjadi tambahan informasi untuk pelayanan keperawatan profesional terkait cara mengatasi atau menurunkan tingkat stres pada mahasiswa terkait dengan pembelajaran daring yaitu salah satunya dengan *self disclosure* atau pengungkapan diri kepada orang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait dengan penyebab-penyebab lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat stres pada mahasiswa selama pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S. Kep., Ns., MAN selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan pandangan yang baik untuk peneliti selaku mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta supaya dapat menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan yang selalu membimbing, dan memberikan arahan yang sesuai dan tepat bagi para mahasiswa Sarjana Keperawatan.

3. Pak Erik Adik Putra B.K.,S.Kep.,Ns.,MSN selaku Dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan dukungan dan arahan yang terbaik bagi mahasiswa bimbingannya.
4. Ibu Ruthy Ngapiyem,S.Kp.,M.Kes selaku Ketua penguji pada ujian skripsi yang berkenan untuk menguji dan memberikan masukan bagi kesempurnaan dalam penyusunan penelitian ini.
5. Ibu Nimsi Melati.,S.Kep.,Ns.,MAN selaku Penguji I pada ujian skripsi saya yang berkenan untuk menguji dan memberikan masukan bagi kesempurnaan dalam penyusunan penelitian ini.
6. Para dosen di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang dengan sabar mendampingi dan mengajarkan berbagai mata kuliah selama di prodi Sarjana Keperawatan dengan penuh kesabaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia – Perspektif Ilmu Pendidikan. Diakses pada 9 Oktober 2020 dari <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/14921>
2. Karina, S. M., & Suryanto. (2012). Pengaruh Keterbukaan Diri terhadap Penerimaan Sosial pada Anggota Komunitas Backpacker Indonesia Regional Surabaya dengan Kepercayaan terhadap Dunia Maya sebagai Intervening Variabel. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Diakses pada 18 Oktober 2020 dari <http://journal.unair.ac.id/>
3. Suryaningsih, F. (2013). Hubungan Antara Self-Disclosure Dengan Stres Pada Remaja Siswa Smp Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Psikologi*. Diakses pada 12 Oktober 2020 dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/35130/Hubungan-Antara-Self-Disclosure-Dengan-Stres-Pada-Remaja-Siswa-Smp-Negeri-8-Surakarta>
4. Handayani, V. F., Arisanti, I., & Atmasari, A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) Terhadap Stres Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Jurnal Psimawa*. Diakses pada 14 Oktober 2020 dari <http://jurnal.uts.ac.id>